

Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Sartika Uli Situmorang¹, Herti Paulina Tambunan², Juanta Sinaga³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nomensen, Medan, Indonesia

Email: sartika.situmorang@student.uhn.ac.id ,
herti.paulina.tambunan@student.uhn.ac.id , juanta.sinaga@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan blog sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi serta mengungkapkan pengalaman mereka selama proses belajar menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah keterampilan menulis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa teks deskripsi yang ditulis oleh mahasiswa dan diposting di blog. Proses penelitian berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis melalui blog membantu mahasiswa memahami bahwa menulis adalah proses yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya perencanaan, penulisan, revisi, dan refleksi. Penggunaan blog meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, kesadaran terhadap audiens, serta memotivasi mereka untuk menghasilkan teks deskripsi yang lebih detail, teratur, dan mudah dipahami. Analisis terhadap karya deskripsi mahasiswa menunjukkan adanya kemajuan dalam isi, struktur teks, bahasa yang digunakan, dan kejelasan deskripsi. Selain itu, wawancara juga mengungkapkan pandangan mahasiswa yang menganggap blog sebagai alat pembelajaran yang menarik dan fleksibel yang membantu dalam merefleksikan dan memperbaiki hasil tulisan mereka. Dengan kata lain, blog tidak hanya menjadi platform penulisan digital, tetapi juga berfungsi sebagai alat pembelajaran inovatif yang mendukung proses belajar menulis teks deskripsi di tingkat perguruan tinggi.

Kata Kunci: Blog; Keterampilan Menulis; Teks Deskripsi.

Abstract

This study aims to explain the use of blogs as a learning tool to improve students' ability to write descriptive texts and to express their experiences during the writing learning process. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with a focus on students taking a writing skills course. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation in the form of descriptive texts written by students and posted on blogs. The research process took place in three stages: preparation, implementation, and analysis. The research findings indicate that learning to write through blogs helps students understand that writing is an ongoing process, including planning, writing, revising, and reflecting. The use of blogs increases students' active engagement,

audience awareness, and motivates them to produce more detailed, organized, and understandable descriptive texts. Analysis of students' descriptive writing shows improvements in content, text structure, language use, and descriptive clarity. Furthermore, interviews revealed students' views that blogs are an engaging and flexible learning tool that helps them reflect on and improve their writing. In other words, blogs are not only a digital writing platform but also serve as an innovative learning tool that supports the learning process of writing descriptive texts at the college level.

Keywords: *Blog, Writing Skills, Deskriptif.*

Pendahuluan

Kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses, artinya kemampuan menulis diperlukan melalui latihan dan praktik yang teratur, bukan secara otomatis (Saragih, 2025). Dengan prinsip dasar seperti ini, siswa akan mendapatkan kesempatan untuk menulis melalui proses pembelajaran. Semakin banyak latihan yang dilakukan, semakin tinggi kemungkinan siswa untuk menguasai keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah sesuatu yang cukup menantang untuk dikuasai karena sebelum mulai menulis, seseorang harus memikirkan ide yang akan dituangkan dalam tulisan. Menulis adalah keterampilan dan membawa orang lebih dekat dengan pikiran dan perasaan mereka (Simanjuntak, 2023). Seorang penulis perlu terampil dalam memanfaatkan graflologi, merangkai bahasa, dan memilih kata kata saat melakukan aktivitas menulis ini. Melalui kegiatan menulis, individu juga bisa berinteraksi dengan orang lain. Interaksi ini umumnya dimaknai sebagai dua bentuk bahasa, yaitu lisan dan tulisan, untuk menyampaikan suatu pemikiran. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mempelajari dan memahami keterampilan menulis.

Perkembangan dalam teknologi digital telah menciptakan lingkungan baru dalam cara belajar di universitas termasuk dalam studi bahasa. Saat ini, teknologi telah menciptakan lingkungan baru dalam cara belajar di universitas, termasuk dalam studi bahasa. Saat ini, teknologi dipandang bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang memengaruhi cara mahasiswa belajar, menyampaikan ide, dan membangun pengetahuan. Dalam dunia pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis memegang peranan penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir kritis, pengaturan ide, dan penguasaan bahasa dalam konteks yang tepat. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang membutuhkan kemampuan tersebut adalah penulisan teks deskripsi, yaitu bentuk tulisan yang mengharuskan penulis untuk memberikan rincian yang jelas, konkret, dan komunikatif tentang suatu objek.

Namun, berbagai hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menyusun teks deskripsi. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek bahasa, tetapi juga meliputi kemampuan dalam mengembangkan gagasan, menyusun struktur teks, serta menambahkan detail deskriptif yang menarik. Proses pembelajaran menulis yang lebih berfokus pada penugasan sering kali tidak memberikan cukup kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalani seluruh tahapan menulis, merevisi, hingga melakukan refleksi. Hal ini membuat aktivitas menulis lebih dipandang sebagai kewajiban akademis, bukan sebagai proses belajar yang memiliki makna.

Dalam situasi ini, pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang krusial untuk mendukung kegiatan menulis. Media yang dapat mendukung proses menulis secara terus menerus, menyediakan ruang untuk refleksi, dan memungkinkan interaksi serta

umpan balik dianggap lebih sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis di universitas. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi (Fidian & Pradana, 2017). Media pembelajaran beradaptasi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan alat pembelajaran yang sesuai sangat penting, karena alat tersebut dapat menciptakan dan membangun suasana yang memudahkan siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Fidian & Pradana, 2017). Blog adalah salah satu platform digital yang memiliki potensi tersebut. Blog memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan teks secara online, membaca kembali karyanya serta mendapatkan umpan balik dari dosen dan teman sejawat. Kehadiran pembaca nyata di blog juga mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap kualitas tulisan yang mereka hasilkan.

Beberapa kajian menunjukkan bahwa menggunakan blog dalam proses pembelajaran menulis dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih relevan dan melibatkan. (Ardiansyah et al., 2022) menyatakan bahwa penerapan blog dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan partisipasi siswa karena kegiatan menulis dilakukan di platform digital yang memungkinkan kebebasan dalam mengekspresikan diri. (Rida et al., 2024) juga mengemukakan bahwa blog membantu dalam meningkatkan minat belajar dan kualitas tulisan, sebab siswa memiliki tempat untuk merenungkan dan memperbaiki karya tulis mereka. Meskipun demikian, sebagian besar studi yang ada masih tertuju pada aspek motivasi atau dilakukan di tingkat pendidikan yang berbeda dari perguruan tinggi, sehingga penelitian yang secara khusus membahas penggunaan blog sebagai alat untuk mengajar penulisan teks deskripsi bagi mahasiswa masih sangat sedikit.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini membawa kebaruan dalam meneliti penggunaan blog secara khusus sebagai sarana pembelajaran penulisan teks deskripsi di kalangan mahasiswa dengan pendekatan kualitatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti hasil belajar atau peningkatan nilai, studi ini lebih menekankan pada pemahaman proses belajar melalui blog, perubahan pada karakter tulisan mahasiswa, serta peranan blog dalam menciptakan pengalaman belajar menulis yang lebih reflektif. Dengan cara ini, penelitian ini memperkaya perkembangan terkini dalam kajian penulisan yang berbasis teknologi, terutama dalam konteks pendidikan tinggi dan pada jenis teks deskripsi.

Penelitian ini berfokus pada menjelaskan penggunaan blog sebagai alat untuk mengajar menulis teks deskripsi bagi mahasiswa serta menunjukkan perubahan dalam kualitas karya tulis yang dihasilkan melalui penggunaan media ini. Dalam konteks penelitian ini, blog dipandang sebagai sarana yang memfasilitasi proses pengembangan pengetahuan melalui kegiatan menulis dan refleksi yang dilakukan secara berkesinambungan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai langkah inovatif dalam proses belajar menulis di universitas. Untuk para dosen, studi ini dapat dijadikan acuan dalam pemanfaatan blog sebagai sarana untuk belajar menulis yang relevan dan berfokus pada proses. Bagi para mahasiswa, penggunaan blog diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran menulis, memperbaiki kualitas teks deskripsi, serta membangun sikap reflektif dalam aktivitas akademik. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan studi pembelajaran

bahasa Indonesia yang berbasis teknologi, khususnya dalam konteks mengajarkan menulis di pendidikan tinggi.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penggunaan blog sebagai alat untuk mengajarkan penulisan teks deskripsi kepada mahasiswa. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami proses belajar, pengalaman mahasiswa, serta ciri-ciri dari hasil tulisan yang diperoleh lewat penggunaan blog.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas HKBP Nomensen Medan yang sedang menempuh mata kuliah Keterampilan Menulis yang berjumlah 39 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria mahasiswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran menulis berbasis blog. Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks kegiatan pembelajaran menulis di kelas pada semester ganjil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk memantau proses pengajaran menulis teks deskripsi yang berbasis blog. Wawancara dilakukan secara selektif untuk menggali tanggapan, pengalaman, dan pandangan mahasiswa mengenai penggunaan blog dalam proses belajar menulis. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan teks deskripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dipublikasikan di blog. Instrumen penelitian meliputi panduan untuk observasi, panduan wawancara, dan rubrik untuk menganalisis teks deskripsi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Rubrik tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain isi, struktur teks, penggunaan bahasa, dan kejelasan deskripsi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Proses analisis bertujuan untuk mengidentifikasi pola, makna, serta karakteristik pemanfaatan blog dalam pembelajaran menulis teks deskripsi oleh mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Blog Pada Tahap Persiapan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Pada fase persiapan, penggunaan blog berfungsi sebagai alat untuk memperkenalkan dan mengarahkan pembelajaran dalam menulis teks deskripsi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mahasiswa diberikan pemahaman tentang tujuan dalam pembelajaran, fitur-fitur teks deskripsi, serta pemanfaatan blog sebagai platform untuk mempublikasikan karya tulis. Tahap ini membantu mempersiapkan aspek kognitif dan afektif mahasiswa sebelum mereka mulai menulis. Mahasiswa tampak lebih bersemangat karena mereka menyadari bahwa karya yang mereka buat tidak hanya akan dibaca oleh dosen, tetapi juga berpotensi untuk dinikmati oleh orang lain.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan blog dalam fase persiapan dapat meningkatkan semangat mahasiswa untuk menulis dengan lebih serius dan terencana. Dalam hal ini, blog berfungsi sebagai platform awal yang membantu mahasiswa menyadari pentingnya kualitas tulisan mereka.

Tabel 1. Tahap Persiapan Pembelajaran Menulis Berbasis Blog

Aspek yang diamati	Temuan
Orientasi media	Mahasiswa memahami blog sebagai sarana untuk menulis dan menerbitkan karya.
Motivasi belajar	Mahasiswa menunjukkan ketertarikan dan semangat yang besar.
Kesiapan menulis	Mahasiswa memiliki tingkat kesiapan yang lebih baik dalam merancang konsep dan objek yang akan dideskripsikan.

Tabel 1 menunjukkan hasil yang diperoleh dalam langkah awal persiapan untuk menulis teks deskripsi yang berbasis blog. Informasi yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengerti peran blog sebagai alat untuk menulis dan menerbitkan, yang berkontribusi pada peningkatan semangat belajar. Kesiadaan mahasiswa untuk merancang gagasan dan objek deskripsi sudah nampak sejak permulaan pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa tahap persiapan memegang peranan penting dalam membangun kesiapan kognitif dan emosional mahasiswa sebelum mereka memulai proses penulisan.

1. Orientasi Media

Mahasiswa mengenali blog sebagai sarana untuk menulis sekaligus sebagai alat publikasi. Pemahaman ini membangun kesadaran awal bahwa karya tulis yang dibuat tidak hanya untuk tujuan akademik, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat umum. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk melihat aktivitas menulis sebagai kegiatan yang berarti dan penuh tanggung jawab.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar di kalangan mahasiswa meningkat karena penggunaan blog dianggap sebagai platform yang segar dan sesuai dengan kebiasaan digital mereka. Mahasiswa menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan keinginan untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa blog dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode tradisional.

3. Kesiapan menulis

Mahasiswa menjadi lebih siap dalam merencanakan ide dan memilih objek yang akan dideskripsikan. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mempertimbangkan isi, tujuan, dan sudut pandang deskripsi sebelum mulai menulis. Kesiapan ini menjadi dasar penting bagi proses penulisan teks deskripsi di langkah selanjutnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Berbasis Blog

Pada fase pelaksanaan, para mahasiswa membuat tulisan deskripsi berdasarkan objek yang telah ditentukan dan menerbitkannya di blog. Proses ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menulis, membaca kembali, dan memperbaiki tulisan mereka secara mandiri. Hasil pengamatan mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih terlibat dalam memperhatikan struktur teks, pemilihan kata, dan rincian objek yang

dijelaskan. Blog menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengembangkan tulisan mereka secara bertahap.

Temuan ini memperkuat teori menulis sebagai suatu proses yang menekankan pentingnya revisi dan refleksi dalam pembelajaran menulis. (Dewi & Silva, 2018) menyatakan bahwa media digital memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki tulisan secara berkelanjutan. Selain itu, (Sun & Chang, 2012) juga menemukan bahwa aktivitas blogging dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pembaca dan kualitas tulisan.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Berbasis Blog

Aspek yang diamati	Temuan
Proses menulis	Mahasiswa mengerjakan penulisan dan pengeditan secara berulang.
Keterlibatan	Mahasiswa lebih aktif selama proses pembelajaran
Fokus penelitian	Struktur dan detail deskripsi lebih diperhatikan

Tabel 2 menunjukkan hasil dari tahap pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi yang berbasis blog. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mahasiswa melakukan proses menulis secara berulang, termasuk melakukan revisi pada tulisan yang sudah dipublikasikan. Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran meningkat, terutama dalam memperhatikan struktur teks dan rincian deskripsi objek. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan blog mendorong kegiatan menulis yang lebih aktif dan reflektif.

1. Proses menulis

Mahasiswa menjalani kegiatan menulis teks deskripsi melalui beberapa tahap yang dilakukan berulang kali, yakni menulis, membaca kembali, dan melakukan revisi. Blog memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki hasil tulisan mereka tanpa adanya tekanan waktu yang ketat, sehingga kegiatan menulis menjadi lebih reflektif dan terarah.

2. Keterlibatan mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan, baik dalam menulis maupun dalam memperhatikan umpan balik yang diberikan. Mahasiswa menjadi lebih proaktif dalam bertanya, berdiskusi, dan memperbaiki tulisan mereka berdasarkan masukan yang diterima. Ini mengindikasikan bahwa blog mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan menulis.

3. Fokus penelitian

Mahasiswa mulai lebih memperhatikan susunan teks deskripsi dan detail dari objek yang mereka tulis. Hasil tulisan mahasiswa kini tidak lagi bersifat umum, tetapi mulai menyajikan rincian yang konkret dan teratur. Perhatian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan blog membantu mahasiswa untuk memahami karakteristik teks deskripsi dengan lebih baik.

3. Analisis Hasil Teks Deskripsi Mahasiswa dan Implikasinya

Tahap analisis memperlihatkan bahwa kualitas teks deskripsi yang ditulis oleh mahasiswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan blog. Penelitian terhadap karya tulis mahasiswa menunjukkan bahwa kontennya lebih terperinci, struktur teks lebih teratur, pemilihan kata lebih akurat, dan penjelasan

mengenai objek menjadi lebih terlihat jelas. Hasil dari wawancara memperkuat hasil temuan ini, dimana mahasiswa mengungkapkan bahwa blog membantu mereka dalam merenungkan dan memperbaiki tulisan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rida et al., 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis blog dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa melalui pendekatan reflektif. Perbedaan utama antara penelitian ini dan sebelumnya terletak pada fokus analisis kualitatif terhadap teks deskripsi dan langkah langkah pembelajaran yang diambil. Dari sudut pandang teoretis, hasil ini memperkuat gagasan tentang pembelajaran menulis yang memanfaatkan teknologi sebagai proses yang reflektif. Dalam praktiknya, blog dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi.

Tabel 3. Hasil Analisis Kualitatif Teks Deskripsi Mahasiswa

Aspek yang diamati	Temuan
Isi	Penjelasan yang lebih mendalam dan relevan dengan subjek.
Struktur teks	Tersusun runtut dan lebih sistematis
Bahasa	Kosakata yang lebih beragam dan akurat
Kejelasan	Deskripsi objek jelas dimengerti oleh pembaca

Tabel 3 menyampaikan hasil dari analisis kualitatif mengenai teks deskripsi yang ditulis oleh mahasiswa. Analisis ini memperlihatkan adanya peningkatan dalam kualitas tulisan terkait dengan konten, struktur, tata bahasa, dan ketepatan deskripsi. Teks yang diciptakan oleh mahasiswa menjadi lebih terperinci, teratur, dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan blog sebagai alat pembelajaran memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa.

1. Isi

Teks deskripsi yang ditulis mahasiswa kini menjadi lebih lengkap dan relevan dengan objek yang dijelaskan. Mahasiswa mampu mengembangkan ide utama dengan dukungan detail yang sesuai, sehingga teks tidak terkesan dangkal atau sekadar memberikan informasi.

2. Struktur teks

Struktur teks deskripsi yang dibuat oleh mahasiswa kini lebih teratur dan sistematis. Mahasiswa menunjukkan pemahaman terhadap elemen-elemen teks deskripsi, seperti pengenalan objek dan penjelasan mengenai karakteristik objek secara berurutan.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam teks deskripsi semakin tepat dan bervariasi. Mahasiswa mulai menerapkan kosakata yang sesuai dengan konteks deskripsi serta memperhatikan akurasi dalam pemilihan kata dan kalimat.

4. Kejelasan deskripsi

Deskripsi objek yang ditulis oleh mahasiswa menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Gambaran objek dapat divisualisasikan dengan baik melalui tulisan, sehingga tujuan teks deskripsi sebagai teks yang menggambarkan objek dapat tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan blog sebagai alat pembelajaran sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan blog, mahasiswa dapat melihat menulis sebagai sebuah proses yang terus berlangsung, yang meliputi tahap perencanaan, penulisan, editing, dan refleksi. Pembelajaran menulis yang berbasis blog meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta kesadaran mahasiswa akan kualitas tulisan dan pembaca. Temuan penelitian menunjukkan bahwa blog tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menulis secara digital, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mendukung perbaikan kualitas konten, struktur teks, penggunaan bahasa, dan kejelasan deskripsi dalam teks deskripsi mahasiswa. Maka dari itu, tujuan penelitian untuk menjelaskan penggunaan blog dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mahasiswa telah berhasil tercapai.

Dengan demikian, sangat dianjurkan agar blog digunakan secara sistematis dalam proses pembelajaran menulis di universitas sebagai sarana yang praktis dan kreatif. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat memperluas kajian ini dengan mengeksplorasi jenis teks yang lain atau menerapkan metode penelitian yang berbeda guna menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Daftar Pustaka

- Dewi, U. K., & Silva, P. S. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021–1028.
- Fidian, A., & Pradana, A. B. A. (2017). Peran Media Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa. *Urecol*, 1–5.
<http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/view/1561>
- Hrp, R. M., Sianipar, D. R., & Sitepu, I. B. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(2010), 6987–6995.
- Saragih. (2025). *Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X*. 5(1), 1134–1149.
- Rida, A., Bahri, A., & Paidia, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33–38.
<https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.581>
- Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Tayangan Media Film Jokowi The Movie Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 5 Medan. *Respositori.Uhn*, 3, 1–49.
- Sun, Y. C., & Chang, Y. J. (2012). Blogging to learn: Becoming EFL academic writers through collaborative dialogues. *Language Learning and Technology*, 16(1), 43–61.
<https://doi.org/10.64152/10125/44274>